

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan demi meneliti Pembiasaan *Mappatabe* Terhadap Nilai-Nilai Pendidikan Moral Anak (Studi Deskriptif Pada Anak Kelompok B PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu Desa Sungai Dua Laut Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu). Sementara itu, pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Menurut Margono, penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa deskriptif kata tertulis, lisan, atau perilaku orang yang diamati.¹ Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²

Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan secara alami tanpa dibuat-buat.³ Pendekatan kualitatif fokusnya pada manusia dengan tujuan untuk memahami

¹Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 36.

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 6.

³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 1-2.

subjek penelitian secara intim dan memiliki sifat tafsiran, artinya mencari temukan makna. Penelitian kualitatif lebih mengandalkan data yang bersifat verbal namun detail dan mendalam dalam beragam bentuknya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang sifatnya deskriptif baik itu dalam bentuk narasi atau bahasa asli dari hasil konstruksi yang diperoleh dari responden atau informan, kemudian data tersebut disajikan untuk kemudian dilakukan pembahasan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Adapun lokasi penelitian yaitu di PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu Sungai Dua Laut Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek dalam penelitian ini adalah dua orang guru (guru kelas dan guru pendamping) dan 22 anak kelompok B di PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu Sungai Dua Laut.
2. Objek dalam penelitian ini adalah pembiasaan *mappatabe* terhadap nilai-nilai pendidikan moral anak (studi deskriptif pada anak Kelompok B

PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu Desa Sungai Dua Laut Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu).

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif, yang menunjukkan fakta. Data juga merupakan kumpulan fakta, angka, atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang digali, yaitu:

a. Data Pokok

Data tentang pembiasaan *mappatabe* terhadap nilai-nilai pendidikan moral anak (studi deskriptif pada anak kelompok B PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu Desa Sungai Dua Laut Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu) dan nilai-nilai pendidikan moral yang terkandung dari pembiasaan *mappatabe* pada anak.

b. Data Penunjang

Data yang ada kaitannya dengan pembahasan penelitian, yang menunjang kemurnian hasil penelitian, seperti:

- 1) Profil dan sejarah singkat berdirinya PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu Sungai Dua Laut.

- 2) Visi dan Misi PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu Sungai Dua Laut.
- 3) Tujuan PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu Sungai Dua Laut
- 4) Keadaan guru dan staf administrasi PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu Sungai Dua Laut
- 5) Keadaan peserta didik PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu Sungai Dua Laut.
- 6) Keadaan sarana dan prasarana PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu Sungai Dua Laut.
- 7) Struktur organisasi sekolah,
- 8) Denah sekolah, dan
- 9) Lama belajar.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden dalam penelitian ini adalah dua guru kelompok B dan anak kelompok B yang ada di PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu Sungai Dua Laut.
- b. Informan dalam penelitian ini adalah pihak-pihak terkait yang membantu dalam memberikan informasi dengan data yang digali, meliputi, kepala sekolah, anak didik, staf tata usaha, masyarakat dan semua pihak yang mendukung dalam memberikan informasi tentang penelitian ini.

- c. Dokumentasi, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan dapat memenuhi standar data yang didapatkan. Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan peneliti, berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.⁴ Observasi langsung (*direct observation*) dilaksanakan dengan cara pengamatan secara langsung, memantau dan mencatat/merekam kejadian atau perilaku yang sedang berlangsung dalam kondisi apa adanya, observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan dengan mencatat atau merekam kejadian dengan menggunakan peralatan, alat fotografi atau elektronik untuk kemudian dianalisis. Sementara observasi partisipasi adalah observasi yang dilakukan dengan mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan dan ikut serta dalam aktivitas mereka. Adapun pada metode ini peneliti melakukan observasi terhadap pembiasaan *mappatabe* terhadap nilai-nilai pendidikan moral anak (studi deskriptif pada anak kelompok B

⁴Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 168.

PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu Desa Sungai Dua Laut Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu).

Tabel 1.2 Sumber Observasi dan Fokus Observasi

No	Sumber Observasi	Fokus Penelitian
1	Anak Didik	Mengamati tindak-tanduk anak selama di sekolah yang berkaitan dengan budaya <i>tabe'</i> .
2	Guru	Pendekatan yang dilakukan terkait budaya <i>tabe'</i> yang ditanamkan pada anak ketika di sekolah. Adapun aspek pendekatan ini terdiri dari; internalisasi nilai moral, keteladanan, dan pembiasaan.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan melalui percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, seperti melakukan tanya jawab secara lisan melalui *personal face to face interview* dengan sumber data (responden).⁵ Pengumpulan data melalui teknik wawancara biasanya digunakan untuk mengungkapkan masalah sikap dan persepsi seorang secara langsung dengan sumber data. Alat pengumpulan data dalam teknik wawancara adalah berupa pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan yang telah di susun peneliti untuk ditanyakan pada responden dalam suatu wawancara.⁶ Teknik ini ditujukan kepada responden untuk memperoleh dan memperkuat data tentang pembiasaan *mappatabe* terhadap nilai-nilai pendidikan moral anak (studi deskriptif pada anak kelompok B PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu Desa Sungai Dua Laut Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu).

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 317.

⁶Maman Abdurrahman, dkk., *Dasar-dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), h. 40.

Tabel 1.3 Sumber Wawancara dan Fokus Wawancara

No	Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
1	Guru	a. Pembiasaan <i>Mappatabe</i> Terhadap Nilai-Nilai Pendidikan Moral Anak (Studi Deskriptif Pada Anak Kelompok B PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu Desa Sungai Dua Laut Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu) melalui beberapa aspek yaitu: 1) Internalisasi nilai moral, 2) Keteladanan, dan 3) Pembiasaan. b. Nilai-nilai pendidikan moral yang terkandung dari Pembiasaan <i>Mappatabe</i> Pada Anak Kelompok B PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu Desa Sungai Dua Laut Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu)
2	Kepala Sekolah	a. Budaya <i>mappatabe</i> . b. Nilai-nilai moral yang terkandung dari budaya <i>mappatabe</i> . c. Urgensi budaya <i>mappatabe</i> dan pengaruhnya dalam kehidupan. d. Kontribusi dari pembiasaan <i>mappatabe</i> ketika di sekolah. e. Memotivasi peserta didik, guru, dan warga sekolah lain untuk membiasakan berperilaku sesuai tuntunan budaya <i>mappatabe</i> .
3	Anak Didik	Kebiasaan <i>mappatabe</i> yang diterapkan
4	Masyarakat	Sudut pandang masyarakat tentang <i>mappatabe</i>

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencarian bukti penelitian dengan menggunakan jejak fisik atau catatan arsip dari subjek dan informan.⁷ Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menghimpun dokumen-dokumen, baik itu tertulis, gambar maupun elektronik. Lantas dokumen yang dihimpun tersebut kemudian dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Peneliti berusaha mencari data pokok dan data penunjang melalui dokumen yang akan digali

⁷John J Shauughnessy, Eugene B Zechmeister, dan Jeanne S. Zechmeister, *Research methodology in Psychology*, terj. Ellys, *Metode Penelitian dalam Psikologi*, ed. 9, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), h. 9.

melalui teknik ini. Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut ini:

Tabel 1.4 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data pokok yang membahas tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pembiasaan <i>Mappatabe</i> Terhadap Nilai-Nilai Pendidikan Moral Anak (Studi Deskriptif Pada Anak Kelompok B PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu Desa Sungai Dua Laut Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu) melalui beberapa aspek yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1) Internalisasi nilai moral, 2) Keteladanan, dan 3) Pembiasaan. b. Nilai-nilai pendidikan moral yang terkandung dari Pembiasaan <i>Mappatabe</i> Pada Anak Kelompok B PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu Desa Sungai Dua Laut Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu) 	Guru, Anak Didik	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
2	<p>Data penunjang yang berkaitan dengan pembahasan meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Profil dan sejarah singkat berdirinya PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu Sungai Dua Laut. b. Visi dan Misi PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu Sungai Dua Laut. c. Tujuan PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu Sungai Dua Laut d. Keadaan guru dan staf administrasi PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu Sungai Dua Laut e. Keadaan peserta didik PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu Sungai Dua Laut. f. Keadaan sarana dan prasarana PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu Sungai Dua Laut. g. Struktur organisasi, h. Denah sekolah, i. Lama belajar, 	Kepala Sekolah, TU	Wawancara dan Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan proses yang berlangsung terus-menerus dan dilaksanakan pada hampir semua fase hingga jenuh. Bogdan dan Biken mengemukakan pendapat bahwa:

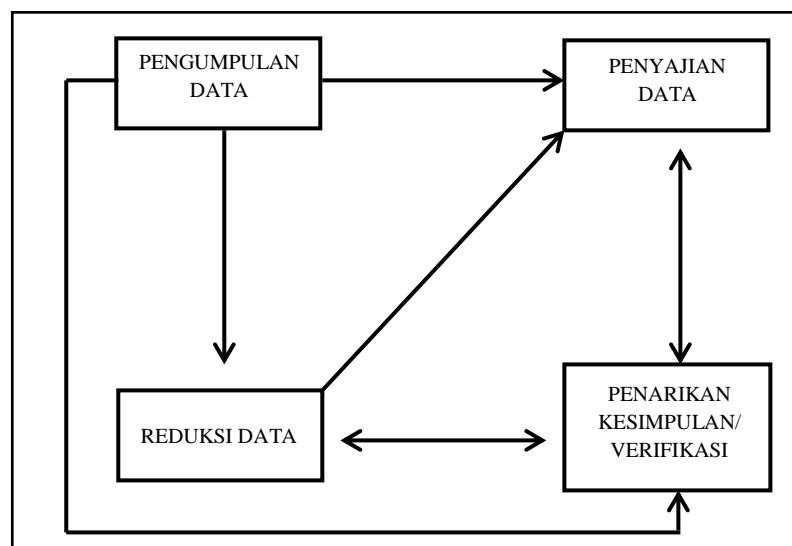
Analisis data merupakan suatu proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti. Kegiatan analisis dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satu-satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola, menemukan apa yang bermakna, dan apa yang diteliti dan dilaporkan secara sistematis.⁸

Analisis data dilakukan secara terus-menerus sejak pengumpulan data di lapangan sampai penulisan laporan. Dalam penelitian tersebut data yang sudah diorganisasikan ke dalam satuan-satuan kategori dianalisis secara induktif sejak tahap pengumpulan data dan dikerjakan secara lebih intensif lagi setelah data yang terkumpul memadai.

Analisis data selama proses pengumpulan data dan setelah berakhir pengumpulan data, masing-masing mempunyai tujuan. Maksud analisis data yang dilakukan selama proses pengumpulan data adalah agar setiap data yang didapat tidak mudah terlupakan, seandainya ada data yang terlupakan akan dapat dikonfirmasi dengan mudah kepada subjek penelitian. Dalam penelitian, proses pengumpulan dan analisis data berpedoman pada model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁹

⁸Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 168.

⁹Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial; Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 148.



Gambar 1.2 Model interaktif yang diajukan Huberman dan Miles

Berikut adalah komponen-komponen sumber data model interaktif:

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis dari lapangan. Reduksi data berlangsung secara berkesinambungan selama penelitian masih berjalan. Tahapan reduksi data ini, peneliti akan melakukan analisis sehingga data yang ada dipilih. Hal ini bertujuan agar memudahkan peneliti untuk memisahkan data yang akan digunakan dan mana yang tidak digunakan, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan yang dilanjutkan dengan proses verifikasi.

2. Penyajian Data (Display Data)

Langkah selanjutnya setelah melakukan reduksi data adalah penyajian data atau display data. Penyajian data dilakukan dalam rangka menyusun teks naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data, sehingga dapat memungkinkan untuk ditarik suatu kesimpulan. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil observasi, analisis hasil tes, dan analisis hasil wawancara.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data ini adalah menarik simpulan dan verifikasi. Simpulan tersebut merupakan pemaknaan terhadap data yang telah dikumpulkan. Kemudian dilakukan verifikasi data agar data yang diperoleh lebih tepat dan objektif.¹⁰ Pada tahap penarikan kesimpulan ini kegiatan yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap data-data hasil penafsiran. Karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif maka analisa datanya dilakukan pada saat kegiatan penelitian berlangsung dan dilakukan setelah pengumpulan data selesai. Dimana data tersebut dianalisa secara cermat dan teliti sebelum disajikan dalam bentuk laporan yang utuh dan sempurna.

¹⁰Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 172

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh dari lapangan bisa memperoleh keabsahan data, maka penulis mengeceknya dengan melakukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Hal ini bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian menemukan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan kegiatan wawancara berbasis tugas secara aktif dan interaktif di luar kegiatan pembelajaran sehingga terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya subyek berdusta, menipu, pura-pura dan lain sebagainya. Serta uji keabsahan data.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹¹ Triangulasi ini dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data-data yang telah terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar absah dan objektif. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari data hasil wawancara dan data hasil observasi.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 330

A. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini melakukan beberapa kegiatan dari beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Mengadakan penjajakan ke lokasi penelitian.
 - b. Setelah menentukan masalah melakukan pembuatan proposal penelitian.
 - c. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - d. Mengajukan desain proposal dan memohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan semeniar proposal setelah proposal disetujui.
 - b. Mempebaiki proposal berdasarkan hasil semeniar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Minta surat riset kepada yang bersangkutan.
 - d. Menyampaikan surat riset kelokasi penelitian
 - e. Menyiapkan alat-alat atau instrument pengumpulan data.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Mengadakan penelitian untuk menggali data di lapangan.
 - b. Mengumpulkan data sesuai dengan teknik yang di rencanakan.
 - c. Mengelola, menyusun dan menganalisis data yang di peroleh dari penelitian.
4. Tahap Penyusunan
 - a. Menyusun hasil laporan dalam bentuk proposal,

- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui,
- c. Mengoreksi dan meninjau ulang hasil penelitian,

Siap untuk diujikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah skripsi untuk dapat dipertanggung jawabkan dikemudian hari.